

	News Title : Integrasi SRG dan PLK Dorong Kinerja Ekspor	
	Media Name : Neraca	Journalist : Gro
	Publish Date : 24 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 11	News Value : 98,400,000
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK)	Ads Value : 32,800,000
	Section/Rubrication : Industri Perdagangan	Topic : Integrasi SRG dan PLK

Integrasi SRG dan PLK Dorong Kinerja Ekspor

NERACA

Tangerang - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen untuk menguatkan integrasi Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) dalam upaya mendorong kesejahteraan petani dan kinerja ekspor Indonesia.

“Saat ini adalah momentum untuk meningkatkan kinerja ekspor Indonesia. Integrasi SRG dan PLK diharapkan dapat memberikan keuntungan untuk semua pihak. Petani dan pelaku usaha untung, pengelola gudang untung, dan perbankan juga untung.

Dengan demikian, integrasi tersebut dapat mendorong kinerja perdagangan di Indonesia,” tegas Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Heryono Hadi Prasetyo.

Heryono menambahkan, dalam mendorong optimalisasi SRG, pengelolaan gudang SRG harus profesional. Gudang SRG yang dikelola secara profesional akan berdampak positif bagi rantai pasok komoditas ke luar negeri.

Di samping itu, Bappebti telah memetakan komoditas-komoditas yang dapat diekspor melalui gudang SRG. Seperti,

rumput laut, ikan, dan kopi.

Ekspor yang telah berjalan terbukti memberikan keuntungan untuk petani dan pelaku usaha, pengelola gudang SRG, dan perbankan. Berdasarkan data Bappebti, terdapat delapan gudang SRG untuk mengekspor rumput laut, empat gudang SRG untuk mengekspor ikan, dan empat gudang SRG untuk mengekspor kopi. Gudang SRG ekspor tersebut berlokasi di Tangerang, Makassar, Luwu Timur, Probolinggo, Tegal, Takalar, Aceh Tengah, dan Subang.

Heryono berharap, ke depannya akan aktif gudang SRG ekspor di wilayah-wilayah lain. Kemudian, Heryono menjelaskan, Bappebti, pemerintah provinsi (Pemprov), dan pemerintah kabupaten/kota (pemkab/pemkot) harus menguatkan kolaborasi untuk membantu petani dan pelaku usaha dalam optimalisasi SRG di daerah.

Implementasi SRG tercermin dari nilai resi gudang yang diterbitkan serta pembiayaan yang dimanfaatkan oleh petani atau pelaku usaha. Berdasarkan data Bappebti, nilai SRG yang diterbitkan sebesar Rp 788 miliar dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 467 miliar sepanjang Januari sampai dengan September 2023.

Selanjutnya, Heryono menuturkan, dalam rangka mendorong implementasi SRG di Indonesia, pemerintah memberikan stimulus berupa pembangunan gudang SRG di 92 kabupaten/kota. Berdasarkan data Bappebti, terdapat 129 gudang SRG aktif yang dikelola oleh pengelola gudang SRG, baik gudang SRG swasta maupun pemerintah daerah.

Selain itu, Haryono mengatakan, pembangunan gudang dan implementasi SRG dapat memberikan banyak manfaat bagi petani dan pelaku usaha antara lain pembiayaan komoditas, kepastian stok dan mutu, kemudahan akses pasar, perlindungan asuransi, integrasi sistem informasi, dan keamanan legalitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2023, terdapat 22 jenis komoditas yang dapat disimpan di gudang SRG. Komoditasnya adalah gabah, beras, jagung, kopi, kakao, lada, karet, rumput laut, rotan, garam, gambir, teh, kopra, timah, bawang merah, ikan, pala, ayam karkas beku, gula kristal putih, kedelai, tembakau, dan kayu manis.

Di sisi lain, pemerintah berupaya mengoptimalkan penyelenggaraan PLK. Kehadiran PLK memberi-

kan dampak positif bagi petani/pemilik barang dan pelaku usaha seperti, membuat kemudahan akses, efisiensi dan transportasi, kepastian kuantitas dan kualitas, jaminan transaksi, dan sistem keanggotaan.

“Perkembangan ekosistem perdagangan komoditas dan kemajuan teknologi mendorong untuk dilakukan transformasi dalam mekanisme perdagangan berbasis digital. Mekanisme tersebut dapat mendukung peningkatan kinerja SRG dan PLK melalui pengembangan resi gudang elektronik yang integrasi dengan PLK,” ujar Heryono.

Lalu, Heryono menyatakan, integrasi resi gudang elektronik dengan PLK memberikan banyak keuntungan. Di antaranya, membuat proses transaksi lebih mudah, efektif dan efisien.

Kemudian, keamanan menggunakan teknologi berbasis *blockchain*, menghubungkan semua *value* secara *real time*, dan memudahkan proses pemasaran melalui platform digital.

Tidak hanya itu, ke depan integrasi tersebut juga dapat meningkatkan minat generasi milenial untuk memanfaatkan instrumen SRG melalui Resi Gudang Digital. ● gro